

Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri)

Suryanti Suryanti 1, Siti Khadijah 2*

^{1,2} Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Surakarta

*Korespondensi E-mail: khadije1704@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kanker saat ini adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Salah satu kanker yang paling umum, insiden tertinggi adalah kanker payudara. SADARI, merupakan cara tindakan untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat dideteksi oleh wanita sendiri, tidak perlu ahli untuk menemukan kanker payudara dini. Tujuan: pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) melalui pemberdayaan masyarakat dalam program sadari. Metode diawali dengan kunjungan daerah untuk mengetahui permasalahan yang ada, pertemuan dengan Ketua PKK untuk mengkoordinasikan pelaksanaan, pemberian materi dan praktik bagaimana melakukan pemeriksaan SADARI di rumah. Hasil: pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK melakukan pemeriksaan secara mandiri. Kesimpulan: Pendidikan dan Pelatihan SADARI meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri.

Kata kunci: Pelatihan, pemeriksaan SADARI, Ibu PKK

Abstract

Background: Cancer is currently one of the leading causes of death worldwide. One of the most common cancers, the highest incidence is breast cancer. SADARI, is a way of action to find early symptoms of breast cancer can be detected by women themselves, no need for experts to find early breast cancer. Purpose: community service is to improve knowledge and skills of SADARI (breast self-examination) through community empowerment in awareness programs. The method begins with a regional visit to find out the existing problems, a meeting with the Chairman of the PKK to coordinate the implementation, provision of materials and practices on how to conduct a self-examination at home. Result: community service can improve the ability of PKK mothers to conduct examinations independently. Conclusion: SADARI Education and Training improves the ability of knowledge and skills independently.

Keywords: Training, SADARI examination, Mother PKK

Pendahuluan

Lokasi atau tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang SADARI untuk pencegahan penyakit kanker payudara adalah di wilayah kerja puskesmas Sibela, tepatnya di RT 3 RW 19 Mojosongo Jebres Surakarta. Masih banyak wanita yang belum menyadari pentingnya mereka melakukan pemeriksaan dini terhadap payudaranya. Dalam kenyataan sehari - hari banyak wanita datang ke dokter setelah mereka menyadari adanya benjolan yang terus membesar dan dibiarkan saja, dengan alasan ekonomi, khawatir harus dioperasi. Penyakit kanker saat ini adalah satu dari penyebab utama kematian di seluruh dunia. Tahun 2030 diperkirakan akan meningkat menjadi 26 juta penderita dan 17 juta di antaranya meninggal dunia akibat kanker (World Health Organization, 2015). Kanker payudara pada wanita dan prostat pada laki-laki diproyeksikan menjadi kanker yang paling umum terjadi pada tahun 2035 (Smittenaar et al., 2016). Kanker menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan prevalensi 136.2/100.000 penduduk. (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/ kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk. Dua jenis kanker terbanyak di Indonesia yaitu kanker payudara dan kanker leher Rahim. Salah satu kanker yang paling banyak diderita terutama pada wanita yaitu kanker payudara (Kemenkes RI, 2018). Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya attensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dulu (Krisdianto, 2019). Kanker payudara umumnya

menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini (Mardiana, 2012). Hasil penelitian Niatialina, (2006), tentang pemeriksaan payudara yang berpengetahuan cukup, artinya yang mempunyai pengetahuan baik tidak ada. Solusi yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mendekesi dini kejadian Ca payudara adalah melakukan Pelatihan dan Edukasi tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela.

Pengabdian masyarakat ini tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). melalui pemberdayaan masyarakat dalam program SADARI, serta manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dapat menambah pengetahuan dan mampu melakukan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI secara mandiri.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka upaya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di Kelurahan Mojosongo RT 3 RW 19. Pemilihan tempat ini ditemukan data masyarakat atau ibu-ibu dan remaja putri, belum menyadari pentingnya SADARI untuk deteksi dini. Metode yang digunakan dengan beberapa tahapan antara lain:

Tahap Pelaksanaan**1. Persiapan**

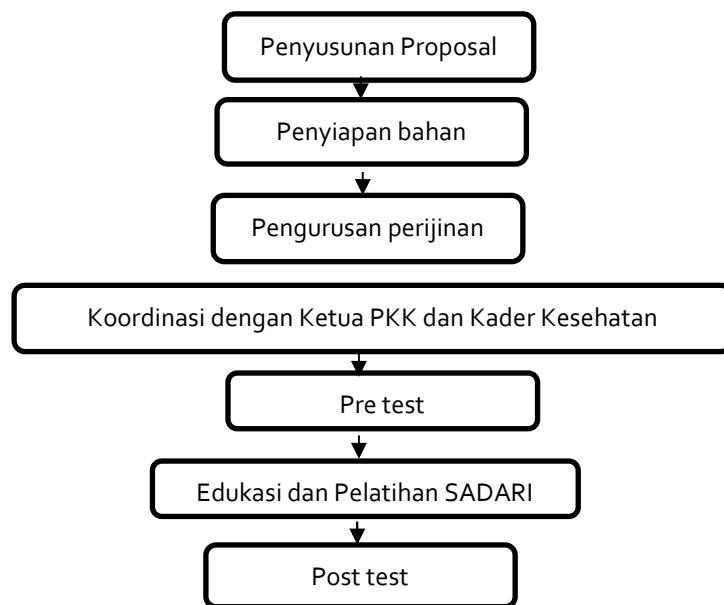
Survey, identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, pembuatan proposal, menentukan kegiatan yang akan dilakukan, koordinasi terkait dengan pelaksanaan melibatkan tokoh masyarakat, petugas atau tenaga kesehatan lainnya, serta membuat pengorganisasian kegiatan dengan wilayah setempat masyarakat, menggali kesediaan sarana dan prasarana.

2. Pelaksanaan

Mengurus ijin dari institusi pendidikan maupun wilayah setempat, selanjutnya melakukan dharma pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan pelatihan SADARI dengan pemberian materi dan demonstrasi SADARI, sebelumnya diawali pretest dan diakhiri Tanya jawab secara lisan.

3. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan Evaluasi pertama dilakukan pada ibu PKK yang sudah diberikan pelatihan pemeriksaan SADARI secara mandiri (bulan berikutnya)
- b. Evaluasi kegiatan Pada tahap ini, dilakukan dengan mengukur pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui instrumen melalui post test dilakukan pada bulan berikutnya.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Ibu-ibu PKK RT 3 RW 19 Kelurahan Mojosongo Surakarta

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam program sadari (pemeriksaan payudara sendiri) diawali dengan penjajakan kemudian melakukan perijinan dan koordinasi dengan Ibu PKK dan kader kesehatan di Kelurahan Mojosongo. Pelaksanaan didahului dengan pre test kemudian memberikan materi edukasi SADARI kemudian langsung dilakukan demonstrasi pemeriksaan SADARI yaitu pada tanggal 14 bulan April dan 14 Mei 2023 kemudian diakhiri dengan post test. Saat pengisian pre dan post test dibantu oleh pembantu pengadian masyarakat (enumerator).



Gambar 1. Memberikan materi Edukasi SADARI



Gambar 2. Demonstrasi Pemeriksaan SADARI

Pada gambar 1 dan 2 merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi edukasi SADARI kemudian langsung dilakukan demonstrasi pemeriksaan SADARI. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kader kesehatan dan ibu PKK jumlah 50 orang di Desa Mojosongo dengan antusias dari awal sampai akhir dilakukan edukasi dan pelatihan pemeriksaan SADARI, Edukasi SADARI ini sudah dilakukan penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian tingkat pengetahuan remaja putri di Bali memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan cukup akan tetapi pengetahuan baik tidak ditemukan (Singam & Wirakusuma, 2017). Sangat penting dilakukan edukasi dan pelatihan pemeriksaan sadari, karena penelitian lain ditemukan pengaruh penyuluhan secara langsung/ceramah lebih berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku (Rinawati et al., 2014). Didukung penelitian Durriyyah, Gayatri, Tama, & Wardani, (2023); (Kuddus, 2019), adanya hubungan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap terhadap perilaku SADARI. Perlu adanya penyuluhan dan pelatihan prosedur pelaksanaan SADARI kepada kader maupun masyarakat umum, menyebarluaskan informasi terkait SADARI melalui media elektronik maupun media cetak serta mendukung komunitas kanker payudara pada wanita muda melalui dana organisasi maupun dengan menjembatani institusi dan komunitas.

Hasil pelatihan terdapat peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK dan kader kesehatan dalam melakukan pemeriksaan SADARI mandiri. Berikut hasil pre post-test pengabdian masyarakat deteksi dini kanker payudara dengan SADARI:

Tabel 1. pre-post test pengabdian masyarakat deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

Hasil kuesioner	Pre-test		Post test	
	Frekuensi (f)	Porsentase (%)	Frekuensi (f)	Porsentase (%)
Baik	8	16	37	74
Sedang	25	50	9	18
Kurang	17	34	4	8
Jumlah	50	100	50	100

Sumber: Primer dari hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan tabel 1 hasil mengalami peningkatan yang baik dari 16% menjadi 74% dan yang kurang turun dari 34% menjadi 8%. Dari peningkatan hasil ini diharapkan akan mampu dan terbiasa melakukan SADARI di rumah, sehingga dapat terdeteksi sedini mungkin apa bila terdapat kelainan di payudara. Selain post test menggunakan kuesioner, peserta diberi kesempatan Tanya jawab secara verbal dengan hasil Ibu-ibu PKK mengaku sangat senang, karena mendapat ilmu deteksi dini dan bias dilakukan secara mandiri di rumah, peserta antusias mengikuti dari awal sampai akhir.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdapat faktor pendukung yaitu

- 1.) Bantuan dari Ketua PKK dan kader kesehatan dalam penyediaan fasilitas tempat pertemuan untuk melakukan edukasi dan pelatihan Pemeriksaan SADARI, tersedianya fasilitas sound system, microphone,
- 2.) Minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung; mulai dari awal sampai akhir;
- 3.) Ketersediaan konsumsi.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Para ibu PKK dan kader kesehatan di RT 03 RW 09 Kelurahan Mojosongo mengetahui manfaat deteksi dini Pemeriksaan SADARI, sehingga mereka antusias mengikuti dari awal sampai akhir, dan hasil evaluasi mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dalam mendukung keberhasilan pemeriksaan SADARI secara mandiri memberikan dampak positif bagi kesehatan Ibu.

B. Saran

Rekomendasi perlu promosi dan tindak lanjut edukasi dan pelatihan pemeriksaan SADARI ini dapat dilakukan lagi dengan pertemuan PKK kelurahan selain mojosongo agar ibu-ibu atau remaja putri bisa melakukan deteksi dini secara mandiri.

Daftar Pustaka

- Durriyyah, A. D., Gayatri, R. W., Tama, T. D., & Wardani, H. E. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Riwayat Kanker Payudara Keluarga terhadap Perilaku SADARI pada Wanita Usia 20-29 Tahun di Puskesmas Kendalsari. *Sport Science and Health*, 5(1), 35-44. <https://doi.org/10.17977/um062v5i12023p35-44>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guidline). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 1–50. <http://kanker.kemkes.go.id/gudeline/PPKPayudara.pdf>
- Krisdianto. (2019). DeteksiDini KAnker Payudara Dengan Pemeriksaan Sendiri (SADARI). Andalas University Press.
- Kuddus, M. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja putri kelas X DI SMA RK Delimurni Bandar Baru. 007, 1–10.
- Mardiana. (2012). Gambaran Perilaku Siswi Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Plus Safiyyatul Amaliyyah Medan. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 1–9.
- Niatialina. (2006). Pemeriksaan Payudara sendiri di SMU Harapan Hamparan Perak. Skripsi.
- Rinawati, E., Masyitah, S., & Windiyaningsih, C. (2014). Pengaruh Penyuluhan Tentang Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sungai Melayu Baru Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), 519–524.
- Singam, K., & Wirakusuma, I. B. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja UPT Puskesmas Blahbatuh II Gianyar Bali Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 184–188. <https://doi.org/10.15562/ism.v8i3.135>
- Smittenaar, C. R., Petersen, K. A., Stewart, K., & Moitt, N. (2016). Cancer incidence and mortality projections in the UK until 2035. *British Journal of Cancer*, 115(9), 1147–1155. <https://doi.org/10.1038/bjc.2016.304>
- World Health Organization. (2015). World health statistik 2015. <https://iris.who.int/handle/10665/170250>